



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 7012-7018

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Rentabilitas Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun Tahun 2019 – 2021

Azmia Laily^{1✉}, Anwar², Suharni³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cakrawala

Email: azmialaily1506@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mega Mas Lestari di Tanjung Balai Karimun melalui analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, yang meliputi Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), serta rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Data yang dianalisis diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi PT BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun untuk tahun buku 2019 hingga 2021. Berdasarkan analisis Rentabilitas ditemukan bahwa hasil rasio ROA tahun 2019 sebesar 3,20%, tahun 2020 sebesar 2,99% dan tahun 2021 sebesar 4,09% dapat dikatakan sangat sehat. Hasil rasio ROE tahun 2019 sebesar 17,49%, tahun 2020 sebesar 17,82% dapat dikatakan cukup sehat, sedangkan tahun 2020 sebesar 23,74% dapat dikatakan sangat sehat. Hasil rasio BOPO tahun 2019 sebesar 78,90%, tahun 2020 sebesar 78,84% dan tahun 2021 sebesar 66,96% dapat dikatakan sangat sehat. Hasil penelitian kinerja keuangan pada PT. BPR Mega Mas Lestari di Tanjung Balai Karimun tahun 2019-2021 ditinjau dari Rasio Rentabilitas menunjukkan bahwa PT. BPR Mega Mas Lestari di Tanjung Balai Karimun mengalami peningkatan laba dan perkembangan kinerja keuangan yang baik dan signifikan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*

Abstract

The purpose of this study is to assess the financial performance of PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mega Mas Lestari in Tanjung Balai, Karimun, using profitability ratio analysis. Profitability measures, such as Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO), are used to assess financial performance. The data studied were derived from the financial sheet and income statement of PT BPR Mega Mas Lestari in Tanjung Balai, Karimun, for the fiscal years 2019-2021. Based on the profitability analysis, the ROA was 3.20% in 2019, 2.99% in 2020, and 4.09% in 2021, which is considered extremely healthy. The ROE was 17.49% in 2019 and 17.82% in 2020, both of which are regarded reasonably healthy, with a 2021 result of 23.74% classified as very healthy. The BOPO ratio was 78.90% in 2019, 78.84% in 2020, and 66.96% in 2021, which are all considered very healthy. The findings of this study reveal that PT BPR Mega Mas Lestari in Tanjung Balai Karimun's financial performance from 2019 to 2021, as assessed by profitability ratios, has increased profit and improved significantly.

Keywords: *Financial Performance, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expense and Operating Income (BOPO)*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan sangat penting bagi sistem perekonomian suatu negara, terutama karena bank berperan sebagai perantara keuangan bagi industri lain. Bank bertindak sebagai perantara, menerima pembayaran dari masyarakat dan mengembalikannya, serta menawarkan layanan perbankan lainnya.

Secara umum, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba; tujuan jangka panjangnya adalah agar perusahaan dapat bertahan di masa depan. Perusahaan akan mampu bertahan dan berkembang jika menghasilkan pendapatan yang memadai secara konsisten.

BPR berfungsi sebagai badan usaha yang menyediakan pembiayaan yang memadai bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pinjaman modal yang dilakukan dengan menggunakan dana masyarakat. Kepercayaan publik terhadap BPR harus dijaga secara optimal, karena permasalahan dalam pengelolaan dana dapat mengurangi kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, BPR perlu terus menjaga stabilitas dan kinerja keuangannya.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara keuntungan usaha dengan modal perusahaan sendiri dan modal asing yang digunakan untuk memperoleh keuntungan dan dinyatakan dalam persentase. Secara umum, persoalan profitabilitas lebih penting dibandingkan sekadar besarnya laba, karena laba yang tinggi belum tentu mencerminkan efisiensi kinerja suatu perusahaan. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan laba yang

dihasilkan terhadap aset atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, yang dikenal sebagai analisis profitabilitas. (Riyanto, 2001).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun dalam hal profitabilitas. Penelitian ini menggunakan proses penelitian yang meliputi pengumpulan, klarifikasi, analisis, dan penerapan data terkait kendala yang dihadapi, serta membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan kondisi nyata, untuk memberikan informasi bagi pengambilan keputusan. Neraca dan laporan laba rugi PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun periode 2019-2021 menjadi sumber data utama penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan, serta data kualitatif berupa informasi non-angka seperti struktur organisasi, buku, dan artikel. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan, yakni neraca dan laporan laba rugi PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun untuk tahun 2019–2021, dan data sekunder berupa dokumentasi perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Definisi Operasional

a. *Return on Asset* (ROA)

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas suatu bisnis. Rasio ini mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dari seluruh asetnya.

b. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal pemegang saham. Rasio ini menunjukkan proporsi antara total ekuitas dengan laba bersih setelah pajak (EBIT).

c. Pendapatan Operasional dan Beban Operasional (BOPO)

BOPO menilai efisiensi dan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis. BOPO membandingkan pengeluaran operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO, semakin besar pengeluaran operasional yang harus dibayarkan bank dengan pendapatan operasional.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Namun, dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada studi dokumentasi, khususnya dalam pengumpulan informasi mengenai struktur organisasi dan laporan keuangan PT BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk tiga periode berbeda, yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Profitabilitas Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun 2019-2021.

Tabel 1. Penilaian ROA PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun
Tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tahun	Laba Sebelum Pajak Ribuan Rp.	Total Aset Ribuan Rp.	ROA (%)	PK	Keterangan
2019	6.648.586	207.798.597	3,20	1	Sangat Sehat
2020	6.389.720	213.906.934	2,99	1	Sangat Sehat
2021	8.855.870	216.521.083	4,09	1	Sangat Sehat

Sumber: Hasil data diolah

Tabel 2. Penilaian ROE PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun
Tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak Ribuan Rp.	Modal/Ekuitas Ribuan Rp.	ROE (%)	PK	Keterangan
2019	5.122.106	29.293.158	17,49	3	Cukup Sehat
2020	5.101.776	28.626.618	17,82	3	Cukup Sehat
2021	7.067.876	29.776.174	23,74	1	Sangat Sehat

Sumber: Hasil data diolah

Tabel 3. Penilaian BOPO PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun
Tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tahun	Beban Operasional Ribuan Rp.	Pendapatan Operasional Ribuan Rp.	BOPO (%)	PK	Keterangan
2019	25.345.105	32.121.447	78,90	1	Sangat Sehat
2020	24.771.131	31.420.532	78,84	1	Sangat Sehat

2021	18.957.959	28.311.428	66,96	1	Sangat Sehat
------	------------	------------	-------	---	--------------

Sumber: Hasil data di olah

Hasil Uji Hipotesis

Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan ROA PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun pada tahun 2019, 2020, dan 2021 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 3,20% yang menunjukkan Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang menunjukkan bahwa BPR sangat sehat dan mampu mengatasi dampak negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Tahun 2020 sebesar 2,99% menunjukkan ROA PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun mengalami penurunan sebesar -0,21%. Tetapi walaupun mengalami penurunan, keterangan Peringkat Kompositnya menunjukkan PK-1 yang berarti sangat sehat.

Pada tahun 2021, ROA PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai angka 4,09% (Tabel 4.1) yang menunjukkan Peringkat Komposit 1 (PK-1) Sangat Sehat.

Return On Equity (ROE)

Laba (ROE) menunjukkan trend Peringkat Komposit 3 (PK-3) yang tergolong cukup sehat sepanjang tahun 2019 dengan angka 17,49% dan tahun 2020 dengan 17,82%. Sedangkan pada tahun 2021, PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dengan hasil perhitungan ROE sebesar 23,74% (tabel 4.2). Membandingkan dengan matriks penilaian tingkat ROE yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu Peringkat Komposit 1 dengan bobot lebih dari 23%, sehingga pada tahun 2021, PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun berada pada PK-1 dengan keterangan sangat sehat.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Melihat hasil perhitungan rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dapat disimpulkan bahwa BOPO PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun pada tahun 2019 sebesar 78,90%, tahun 2020 mengalami sebesar 78,84% dan tahun 2021 sebesar 66,96%.

Membandingkan dengan matriks penilaian tingkat BOPO yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu Peringkat Komposit 1 dengan bobot kurang dari 83%, sehingga pada tahun 2019, 2020 dan 2021, PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun secara berturut-turut berada pada PK-1 dengan keterangan sangat sehat.

SIMPULAN

1. *Return on Asset* (ROA)

Hasil analisis ROA sebagai penilaian kinerja keuangan PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun selama tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan sangat sehat karena memilikinilairasio melebihi batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar lebih dari 1,450%.

2. *Return on Equity* (ROE)

Dari pencapaian penilaian rasio ROE PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun selama tahun 2019, 2020 dan 2021 ditemukan bahwa pada tahun 2019 dan 2020, ROE PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun berada pada peringkat komposit 3 (PK-3) dengan keterangan cukup sehat. Sedangkan pada tahun 2021, hasil perhitungan ROE PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun mengalami peningkatan signifikan sehingga berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) yang termasuk golongan sangat sehat.

3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari hasil analisis dan perhitungan rasio dapat dilihat bahwa BOPO yang diperoleh dari laporan laba rugi PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun yang dijadikan sampel selama 3 tahun berturut-turut berada pada peringkat komposit 1 yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu kurang dari 83% dengan predikat sangat sehat. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja PT. BPR Mega Mas Lestari Tanjung Balai Karimun efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi, Yogyakarta : BPFE.
- Bambang Riyanto. (2001) Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan; Yogyakarta: BPFE.
- Frianto Pandia. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hans Kartikahadi. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan, Yogyakarta : CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : PT. Salemba Empat.

- Indonesia, R. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, R. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, R. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta: Bank Indonesia.
- Irfan Fahmi. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Bandung : Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2014). Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Edisi Pertama, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2012). Analisa Laporan Keuangan, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.